

Foreign Direct Investment Dan Pengangguran: Systematic Literature Review

**Andi Adam Rahmanto¹, Nida Hanifah², Diya Rofika Rahmawati³, Imtiyazah Qurrota'ayun⁴,
Binti Munafi'ah⁵, Veronica Cynthia Wijayanti⁶, Aprilia Nur Arninasari⁷**


^{1,2,3} Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah.
E-mail: andiadamr@student.uns.ac.id

Abstract – Foreign investment is often believed to help solve many serious economic and social problems. The purpose of this article is to determine the effect of foreign capital investment on the unemployment rate. The method used in this research is Systematic Literature Reviews (SLR). The results show that the impact of Foreign Direct Investment (FDI) on the unemployment rate is complex and varied. Some studies support the positive contribution of FDI in reducing the unemployment rate through technology transfer and job creation. However, other studies show the negative impact of FDI.

Keywords: Foreign Direct Investment, unemployment

Abstrak- Penanaman modal asing sering diyakini dapat membantu memecahkan banyak masalah ekonomi dan sosial yang serius. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh pananaman modal asing terhadap tingkat pengangguran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Reviews (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Foreign Direct Investment (FDI) terhadap tingkat pengangguran bersifat kompleks dan bervariasi. Beberapa studi mendukung kontribusi positif FDI dalam menurunkan tingkat pengangguran melalui transfer teknologi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, penelitian lain menunjukkan dampak negatif FDI.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing, pengangguran

 © 2024. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

1. PENDAHULUAN

Proses globalisasi telah sepenuhnya mengubah masalah ketersediaan modal dalam perekonomian kontemporer. Hal ini membawa konsekuensi yang beragam bagi pembangunan semua perekonomian

(Balcerzak & Zurek, 2011). Krisis keuangan global pada tahun 2008-2010 telah membuktikan bahwa dalam kondisi yang tidak menguntungkan, arus modal dan interkoneksi keuangan internasional antar negara dapat menyebabkan destabilisasi serius pada perekonomian riil mereka (Thalassinos, 2008). Di sisi lain, globalisasi dan ketersediaan modal internasional dapat menjadi sumber peluang besar bagi negara-negara berkembang (Rogoff & Obstfeld, 1996). Jumlah modal yang mengalir ke negara-negara berkembang telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Di negara-negara berkembang, investasi asing mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Robert, 2014).

Fenomena penanaman modal asing langsung FDI merupakan konsekuensi globalisasi yang melibatkan integrasi perekonomian domestik dengan perekonomian global. Investor asing dapat membangun bisnis dalam perekonomian dengan membuka sektor ekonomi lokal dan menyediakan modal dalam negeri (Atilaw Woldetensaye et al., 2022). Penanaman modal asing sering diyakini dapat membantu memecahkan banyak masalah ekonomi dan sosial yang serius. Misalnya, secara umum dikatakan bahwa FDI biasanya membawa dampak positif yang kuat bagi pasar tenaga kerja penerima manfaat karena berdampak pada penurunan tingkat pengangguran (Balcerzak & Zurek, 2011). Akibatnya, dalam proses politik dan pengambilan keputusan politik, argumen ini sering kali digunakan sebagai pembenaran atas dukungan keuangan langsung pemerintah yang signifikan bagi investor internasional yang merencanakan investasinya di suatu negara. Perusahaan transnasional seringkali secara langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk melobi bauran kebijakan yang lebih menguntungkan di bidang

peraturan, perpajakan atau bentuk dukungan langsung dan tidak langsung lainnya dengan memanfaatkan pengaruh mereka sebagai calon pemberi kerja besar (Whyman, 2006)

Namun, dalam praktiknya penanaman modal asing memberikan dampak yang beragam terhadap penurunan tingkat pengangguran. Sejumlah penelitian ada yang memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Bahkan dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal asing tidak memiliki pengaruh apapun terhadap tingkat pengangguran. Oleh karena itu tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh pananaman modal asing terhadap tingkat pengangguran.

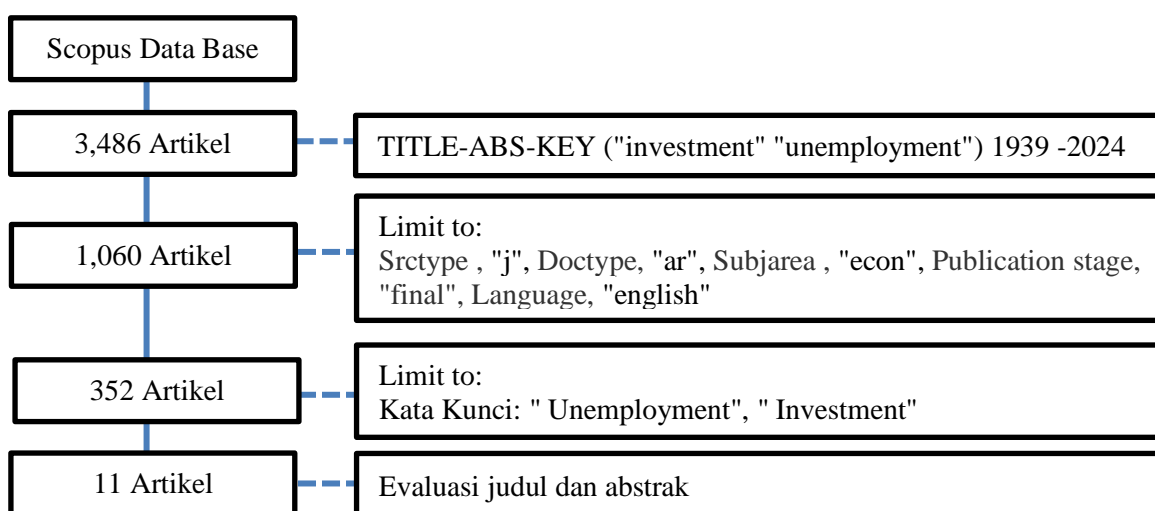
2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Reviews (SLR). Tinjauan sistematis dengan atau tanpa meta-analisis mempunyai tujuan utama dalam mensintesis secara kritis dan obyektif (Singh, 2017). Proses SLR, berdasarkan literatur yang relevan, melibatkan langkah-langkah berurutan berikut:

- Merumuskan pertanyaan penelitian;
- Mengumpulkan bahan: mengidentifikasi sumber dan unit analisis yang relevan;
- Analisis deskriptif: mengevaluasi materi yang dikumpulkan;

- Memilih kategori: mengidentifikasi kategori dan ruang lingkup penelitian;
- Evaluasi material: menilai kategori dan dimensi yang telah ditentukan untuk memperoleh temuan penelitian; Dan
- Laporan Temuan.

Pengumpulan bahan dilakukan dari database Scopus. Di Scopus penelitian dilakukan untuk “Judul, kata kunci dan abstrak” dengan rentang tanggal “diterbitkan dari tahun 1939 hingga 2024”. Pencarian dilakukan pada tanggal 08 Januari 2024. Kata kunci yang dipertimbangkan adalah teknik pengangguran modal, jenis sumber yang dipilih adalah jurnal, dan jenis dokumen yang dipilih adalah artikel. Pada proses penyaringan data selanjutnya di database Scopus, ditemukan total 1060 artikel dengan memilih kategori “*Economics, Econometrics and Finance*”. Berdasarkan pertimbangan relevansi kata kunci dengan topik penulis, penulis melakukan pembatasan hanya pada kata kunci "Unemployment", "Investment" sehingga menghasilkan 352 artikel yang tersaring. Penelusuran lebih lanjut kemudian dilakukan terhadap judul dan abstrak setiap artikel untuk menemukan yang benar-benar relevan dengan topik penulis. Pada akhirnya, hanya ditemukan 11 artikel untuk dianalisis lebih mendalam. Proses identifikasi artikel relevan diilustrasikan pada Gambar 1.

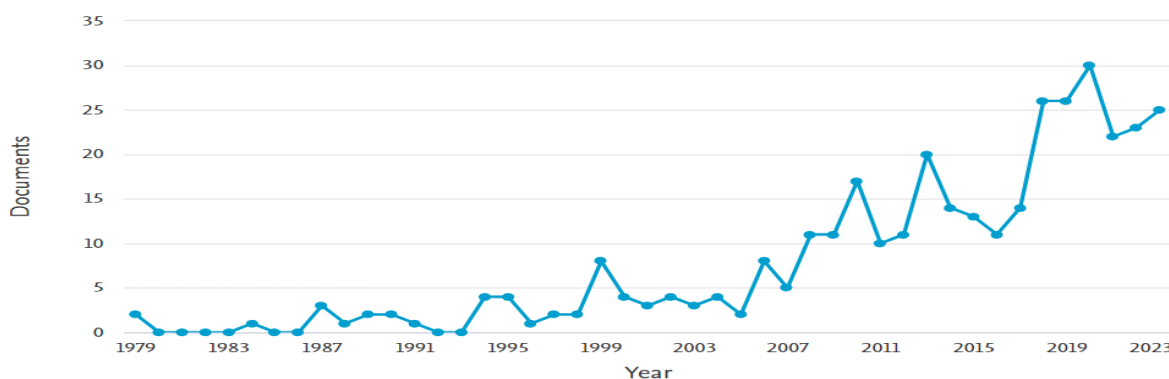


Gambar 1. Proses identifikasi artikel yang relevan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis deskriptif, dilakukan pemeriksaan deskriptif-kuantitatif untuk menilai kelengkapan data yang tersedia. Sebanyak 11 artikel berhasil dikumpulkan dari database Scopus dan selanjutnya dimasukkan ke dalam database penelitian. Setelah memeriksa dataset, terlihat bahwa penelitian dengan topik praktik

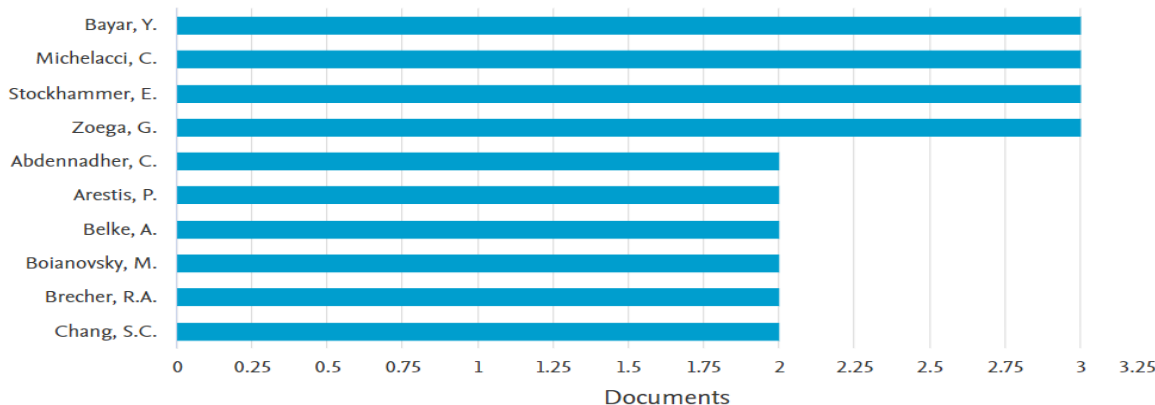
penganggaran modal mengalami pertumbuhan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terbukti dengan jumlah publikasi tertinggi terkait topik tersebut terjadi pada tahun 2020. Meskipun terjadi penurunan publikasi pada tahun 2021 hingga namun jumlah publikasi mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023.



Gambar 2. Jumlah Artikel yang Diterbitkan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2023

Dalam menulis artikel dengan topik tertentu, beberapa penulis akan cenderung menulis tentang topik yang relevan. Berikut adalah Top 10 penulis dengan jumlah artikel terbanyak. Penulis paling produktif adalah Bayar, Y., Michelacci, C., Stockhammer, E., Zoega,

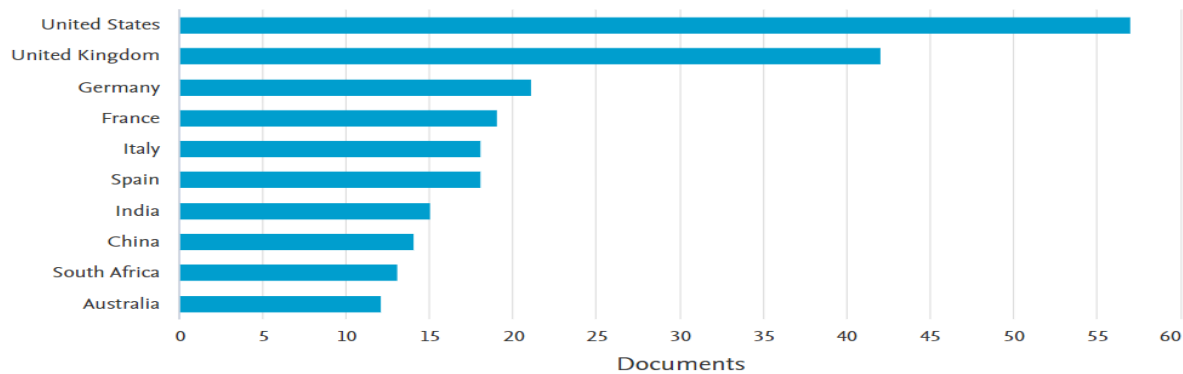
G. yang memiliki 3 artikel. Dalam database Scopus, penulis lain ditemukan hanya menulis artikel tentang topik ini dua kali. Gambar 2 menunjukkan penulis dari artikel.



Gambar 3. Publikasi Berdasarkan Penulis

Artikel yang dianalisis penulis berasal dari berbagai negara. Negara yang paling banyak menghasilkan artikel bertema investasi dan pengangguran adalah United States sebanyak 57 artikel, United Kingdom sebanyak 42 artikel,

Germany sebanyak 21 artikel, Freance sebanyak 19 artikel, Italy dan Spain sebanyak 18 artikel, India sebanyak 15 artikel, Cina sebanyak 14 artikel, South Africa 13 artikel dan Australia sebanyak 12 artikel.



Gambar 3. Publikasi Berdasarkan Negara

Tabel 1. Karakteristik Temuan Artikel

Penulis/Tahun	Judul	Temuan
(Atilaw Woldetsayee et al., 2022)	Foreign direct investments nexus unemployment in East African IGAD member countries a panel data approach	Investasi langsung asing (FDI) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penurunan tingkat pengangguran
(Bayar et al., 2020)	Unemployment effects of greenfield and brownfield investments in post-transition european union members	Investasi langsung asing (FDI) memiliki dampak beragam terhadap tingkat pengangguran di negara-negara berkembang
(Guerrazzi, 2015)	Animal spirits investment and unemployment: An old Keynesian view of the Great Recession	biaya penyesuaian modal yang tinggi dapat menyebabkan penurunan investasi, mengurangi akumulasi modal, dan memicu efek kekayaan negatif yang meningkatkan pengangguran
(Chang, 2007)	The interactions among foreign direct investment economic growth degree of openness and unemployment in Taiwan	investasi asing langsung (FDI) dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kompleks dengan tingkat pengangguran
(Hoon et al., 2018)	Investment and the long swings of unemployment	adanya hubungan negatif yang signifikan antara investasi dan pengangguran dalam jangka panjang
(Bayar, 2014)	Effects of economic growth export and foreign direct investment inflows on unemployment in Turkey	Terdapat variasi hubungan antara investasi asing langsung (FDI) dan pengangguran
(Christodoulakis & Axioglou, 2017)	Underinvestment and Unemployment: The Double Hazard in the Euro Area	investasi memiliki dampak signifikan terhadap pengangguran
(Balcerzak & Zurek, 2011)	Foreign direct investment and unemployment: VAR analysis for Poland in the years 1995-2009	adanya interaksi kompleks antara investasi langsung asing (FDI) dan pengangguran
(Sundari, 2018)	Capital investment and unemployment in Europe: Neutrality or not?	investasi memiliki dampak negatif terhadap tenaga kerja
(Young & Pedregal, 1999)	Macro-economic relativity: Government spending private investment and unemployment in the USA 1948-1998	Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran
(Almula-Dhanoon et al., 2020)	Do fdi and domestic investment affect unemployment in mena countries? Dynamic panel data analysis	Investasi Langsung Asing (FDI) maupun investasi domestik, memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran

Pada tabel 1 ini menyajikan 11 artikel yang memiliki kontribusi paling relevan dengan penelitian ini.

Investasi, khususnya Investasi Langsung Asing (FDI), memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pengangguran, walaupun dampaknya dapat bervariasi dan kompleks tergantung pada konteks ekonomi dan faktor lainnya. Ada hubungan negatif yang kuat antara investasi dan pengangguran dalam jangka panjang, namun biaya penyesuaian modal yang tinggi dapat menghambat investasi dan meningkatkan pengangguran. Selain itu, hubungan antara FDI, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran bersifat kompleks, dengan variasi tergantung pada negara dan jenis investasi.

A. Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Pengangguran

Foreign Direct Investment (FDI) memiliki pengaruh yang kompleks terhadap tingkat pengangguran di berbagai negara, seperti yang diungkapkan oleh sejumlah penelitian. Investasi memainkan peran penting dalam menentukan tingkat pengangguran, dan kebijakan yang mendorong investasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi pengangguran (Christodoulakis & Axioglou, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa FDI dapat berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran (Ciftcioglu et al., 2007) (Alexiou & Pitelis, 2003) melalui transfer teknologi dan penciptaan peluang kerja (Bayar, 2014). FDI di negara-negara berkembang telah dianggap sebagai salah satu alternatif terbaik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran (Basnett & Sen, 2013). Banyak penulis telah mengakui bahwa (FDI) dapat memberikan manfaat bagi negara penerima dengan menutup kesenjangan investasi dan teknologi serta membantu mempercepat pertumbuhan melalui peningkatan tingkat daya saing, menyediakan metode manajemen modern, mentransfer pengetahuan dan keterampilan teknologi kepada angkatan kerja dengan cara yang membantu mempercepat modernisasi, serta mendorongnya untuk mencari lapangan kerja baru (Mohamed, 2018)

Sebaliknya, penelitian di negara-negara anggota IGAD di Afrika Timur (Atilaw Woldetensaye et al., 2022) menemukan bahwa FDI memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengangguran (Almula-Dhanoon et al., 2020) (Göçer et al., 2013), (Habib & Sarwar, 2023) (Ozughalu et al., 2013) (Balcerzak & Zurek, 2011) (Chang, 2007). Investasi memiliki pengaruh negatif terhadap bagian tenaga kerja (labour share) yang dapat diinterpretasikan sebagai memiliki dampak pada pengangguran (Driver & Muñoz-Bugarin, 2010). Hubungan negatif antara investasi dan pengangguran dapat dianggap sebagai fakta yang terpola, bahkan ketika memasukkan tahun-tahun krisis keuangan dan Resesi Besar (Hoon et al., 2018). Hubungan antara investasi dan pengangguran tetap kuat bahkan dalam jangka panjang (Kanaginis & Phelps, 1994), (Uzawa, 1961). Selain itu penelitian seperti (Mehra, 2013), (Rizvi & Nishat, 2009), (Aktar & Ozturk, 2009) menemukan bahwa arus masuk FDI tidak berdampak pada pengangguran.

Studi oleh Bayar dan Şaşmaz (2017) menunjukkan bahwa jenis investasi FDI, seperti greenfield dan brownfield, dapat memiliki dampak berbeda tergantung pada negara penerima. Investasi greenfield cenderung mengurangi pengangguran di beberapa negara, sementara investasi brownfield dapat meningkatkannya dalam jangka panjang. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pemangku kepentingan dan lembaga yang bertanggung jawab atas pengurangan pengangguran perlu memperhatikan jenis investasi yang mereka tarik (Bayar et al., 2020).

Namun, temuan dari penelitian Zdravkovic et al. (2017) menunjukkan variasi hasil, di mana FDI tidak memiliki efek signifikan terhadap pengangguran dalam beberapa konteks ekonomi. Penelitian ini mengingatkan kita bahwa hubungan antara FDI dan pengangguran dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi dan industri spesifik di negara penerima investasi. Selain itu, penelitian di Pakistan, India, dan China (Rizvi & Nishat, 2009) menunjukkan bahwa FDI memiliki dampak positif terhadap penciptaan peluang kerja, meskipun tidak membedakan antara investasi greenfield dan brownfield. Dengan demikian, penting untuk

menyesuaikan kebijakan penerimaan FDI dengan kebutuhan tenaga kerja di masing-masing negara. Penelitian terakhir menyoroti hubungan antara investasi, harga relatif investasi, dan indeks S&P500 dengan pengangguran. Model ekonomi yang dikembangkan oleh Guerrazzi (2015) menunjukkan bahwa persepsi biaya penyesuaian modal dapat mempengaruhi arus investasi dan akumulasi modal, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat pengangguran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh FDI terhadap pengangguran sangat bergantung pada jenis investasi, konteks ekonomi, dan kebijakan penerima investasi. Investasi, baik dalam bentuk FDI maupun investasi domestik, memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat pengangguran, dan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini diperlukan untuk merancang kebijakan yang efektif dalam mengatasi masalah pengangguran.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Foreign Direct Investment (FDI) terhadap tingkat pengangguran bersifat kompleks dan bervariasi. Beberapa studi mendukung kontribusi positif FDI dalam menurunkan tingkat pengangguran melalui transfer teknologi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, penelitian lain menunjukkan dampak negatif FDI, terutama di negara-negara Afrika Timur. Jenis investasi FDI, seperti greenfield dan brownfield, memainkan peran kunci, dengan greenfield cenderung mengurangi pengangguran dan brownfield dapat meningkatkannya. Variabilitas hasil penelitian menekankan perlunya mempertimbangkan konteks ekonomi dan kebijakan penerima investasi. Penyesuaian kebijakan penerimaan FDI dengan kebutuhan tenaga kerja di setiap negara serta faktor psikologis pengusaha juga menjadi pertimbangan penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktar, I., & Ozturk, L. (2009). Can unemployment be cured by economic growth and foreign direct investment in TURKEY? *International Research Journal of Finance and Economics*, 1(27), 203–211.
- Alexiou, C., & Pitelis, C. (2003). On capital shortages and European unemployment: A panel data investigation. *Journal of Post Keynesian Economics*, 25(4), 613–640.
- Almula-Dhanoon, M., Dhannoon, M. A. M., Al-Salman, M. M., & Hammadi, M. F. (2020). Do fdi and domestic investment affect unemployment in mena countries? Dynamic panel data analysis. *Journal of Contemporary Iraq and the Arab World*, 14(3), 223–236. https://doi.org/10.1386/jciaw_00031_1
- Atilaw Woldetensaye, W., Sisay Sirah, E., & Shiferaw, A. (2022). Foreign direct investments nexus unemployment in East African IGAD member countries a panel data approach. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2146630>
- Atilaw Woldetensaye, W., Sisay Sirah, E., & Shiferaw, A. (2022). Foreign direct investments nexus unemployment in East African IGAD member countries a panel data approach. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2146630>
- Balcerzak, A. P., & Zurek, M. (2011). Foreign direct investment and unemployment: VAR analysis for Poland in the years 1995-2009. *European Research Studies Journal*, 14(1), 3–14. <https://doi.org/10.35808/ersj/306>
- Balcerzak, A. P., & Zurek, M. (2011). Foreign direct investment and unemployment: VAR analysis for Poland in the years 1995-2009. *European Research Studies Journal*, 14(1), 3–14. <https://doi.org/10.35808/ersj/306>

- Basnett, Y., & Sen, R. (2013). What do empirical studies say about economic growth and job creation in developing countries. *Overseas Development Institute*, September, 38.
- Bayar, Y. (2014). Effects of economic growth, export and foreign direct investment inflows on unemployment in Turkey. *Investment Management and Financial Innovations*, 11(2), 20–27.
- Bayar, Y., & Sasmaz, M. U. (2017). Impact of foreign direct investments on unemployment in emerging market economies: A cointegration analysis. *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research*, 10(3), 90–96. <https://doi.org/10.25103/ijbesar.103.07>
- Bayar, Y., Remeikienė, R., Žufan, J., & Novotný, M. (2020). Unemployment effects of greenfield and brownfield investments in post-transition european union members. *E a M: Ekonomie a Management*, 23(2), 4–16. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2020-2-001>
- Chang, S. C. (2007). The interactions among foreign direct investment, economic growth, degree of openness and unemployment in Taiwan. *Applied Economics*, 39(13), 1647–1661. <https://doi.org/10.1080/00036840600675612>
- Christodoulakis, N., & Axioglou, C. (2017). Underinvestment and Unemployment: The Double Hazard in the Euro Area. *Applied Economics Quarterly*, 63(1), 49–80. <https://doi.org/10.3790/aeq.63.1.49>
- Ciftcioglu, S., Fethi, S., & Begovic, N. (2007). The Impact of Net Inflows of Foreign Direct Investment on Economic Growth, Unemployment and Openness: A Panel Data Analysis of nine Central and East European Countries. *The Journal of Global Business Management*, 89–94. <http://www.jgbm.org/page/12> Serhan Ciftcioglu.pdf
- Driver, C., & Muñoz-Bugarin, J. (2010). Capital investment and unemployment in Europe: Neutrality or not? *Journal of Macroeconomics*, 32(1), 492–496. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2009.03.003>
- Göçer, İ., Mercan, M., & Peker, O. (2013). İhracat , Doğrudan Yabancı Yatırımlar ve İşsizlik : Türkiye Örneği * Export , Foreign Direct Investment and Unemployment : The Case of. 4(1), 103–120.
- Guerrazzi, M. (2015). Animal spirits, investment and unemployment: An old Keynesian view of the Great Recession. *EconomiA*, 16(3), 343–358. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2015.09.002>
- Habib, M. D., & Sarwar, S. (2023). Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: a Time Series Analysis of Pakistan. *Pakistan Journal of Social Research*, 05(02), 1–7. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v5i02.1162>
- Hoon, H. T., Margarita, K., & Zoega, G. (2018). Birkbeck Working Papers in Economics & Finance Investment , Current Account , and the Long Swings of Unemployment.
- Kanaginis, G. T., & Phelps, E. S. (1994). Fiscal Policy and Economic Activity in the Neoclassical Theory with and without Bequests. *FinanzArchiv / Public Finance Analysis*, 51(2), 137–171. <http://www.jstor.org/stable/40912601>
- Karanassou, M., Sala, H., & Salvador, P. F. (2008). Capital accumulation and unemployment: new insights on the Nordic experience. *Cambridge Journal of Economics*, 32(6), 977–1001. <https://doi.org/10.1093/cje/ben022>
- Mehra, N. (2013). Impact of Foreign Direct Investment on Employment and Gross. *International Journal of Economic Research*, 10(August), 29–38.
- Mohamed, O. A. S. (2018). Vector Autoregressive Analysis - VAR Foreign Direct Investment and Unemployment : Sudan, 1990 - 2016. *Global Journal of Economic and Business*, 4(2), 224–235. <https://doi.org/10.12816/0047941>
- Obstfeld, M., & Rogoff, K. (1996). *Foundations of international macroeconomics*. MIT press.

- Ozughalu, M., Ogwumike, O., State, E., & State, O. (2013). Can Economic Growth, Foreign Direct Investment And Exports Provide The Desired Panacea To The Problem Of Unemployment In Nigeria? *Journal of Economics and Sustainable Development.*, 4(1), 36–52.
- Rizvi, S. Z. A., & Nishat, M. (2009). The impact of foreign direct investment on employment opportunities: Panel data analysis: Empirical evidence from Pakistan, India and China. *Pakistan Development Review*, 48(4), 841–851. <https://doi.org/10.30541/v48i4iipp.841-851>
- Robert, F. (2014). *Advanced international trade: Theory and evidence* (2nd ed.). Economics and Finance.
- Singh, S. (2017). How to Conduct and Interpret Systematic Reviews and Meta-Analyses. *Clinical and Translational Gastroenterology*, 8(5), 1–5. <https://doi.org/10.1038/ctg.2017.20>
- Singh, S. (2017). How to Conduct and Interpret Systematic Reviews and Meta-Analyses. *Clinical and Translational Gastroenterology*, 8(5), 1–5. <https://doi.org/10.1038/ctg.2017.20>
- Thalassinos, E. (2008). Trends and Developments in the European Financial Sector Trends and Developments in the European Financial Sector. *European Financial and Accounting Journal*.
- Uzawa, H. (1961). On a Two-Sector Model of Economic Growth. *The Review of Economic Studies*, 29(1), 40. <https://doi.org/10.2307/2296180>
- Whyman, P., & Baimbridge, M. (2006). Labour market flexibility and foreign direct investment. DTI.
- Young, P. C., & Pedregal, D. J. (1999). Macroeconomic relativity: Government spending, private investment and unemployment in the USA 1948-1998. *Structural Change and Economic Dynamics*, 10(3–4), 359–380. [https://doi.org/10.1016/S0954-349X\(99\)00006-5](https://doi.org/10.1016/S0954-349X(99)00006-5)
- Zdravkovic, A., Djukic, M., & Bradic-Martinovic, A. (2017). Impact of FDI on unemployment in transition countries: Panel cointegration approach. *Industrija*, 45(1), 161–174. <https://doi.org/10.5937/industrija45-13548>